

RENCANA KINERJA TAHUNAN

RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON
TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Bersama ini kami sajikan Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon tahun 2025 yang telah kami susun sedemikian rupa untuk disajikan dengan sebaik –baiknya.

Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2025 berfungsi sebagai dokumen operasional strategis memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi rumah sakit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Sebagai Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam memberikan layanan akan mengikuti regulasi pengelolaan rumah sakit dalam menerepkan prinsip-prinsip manajemen bisnis, guna memenuhi tuntutan pelayanan prima dari pelanggan dan masyarakat.

Akhir kata, Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon tahun 2025 diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi dan pasrtisipasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan sekaligus sebagai bahan evaluasi atas kinerja. Semoga niat baik ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon pada khususnya dan peningkatan derajat kesehatan Maluku pada umumnya.

Ambon, Januari 2025
Direktur Utama



Urg. Saraswati, MPH
NIP 196709181993022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Tujuan RKT.....	2
1.3 Visi dan Misi	2
1.4 Struktur Organisasi.....	2
1.5 Sumber Daya	6
BAB II KINERJA RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2025.....	8
2.1 Analisis SWOT.....	8
2.2 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi.....	10
2.3 Capaian Kinerja.....	10
BAB III RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM TAHUN 2025.....	16
3.1 Target KPI (Key Performance Indicator) Tahun 2025.....	16
3.2 Rencana Kerja Tahun 2025	16
3.3 Matriks Program dan Kegaita Tahun 2025.....	18
BAB IV PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025.....	24
4.1 Proyeksi Belanja.....	24
4.2 Target Pendapatan	24
BAB V PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	6
Tabel 2.1 Analisis Internal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	8
Tabel 2.2 Analisis Eksternal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	9
Tabel 2.3 Realisasi Pendapatan Tahun 2024 RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	10
Tabel 2.4 Capaian Target KPI RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024.....	11
Tabel 2.5 Realisasi Belanja Bersumber dari RM RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024 ...	13
Tabel 2.6 Realisasi Belanja Bersumber dari PNBK RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024	13
Tabel 2.7 Realisasi Belanja Bersumber dari BLU RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024...	14
Tabel 3.1 Target KPI RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025.....	16
Tabel 3.2 Rencana Penambahan SDM RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025	17
Tabel 3.3 Matriks Program dan Kegiatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025.....	19
Tabel 4.1 Proyeksi Belanja RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025.....	24
Tabel 4.2 Target Pendapatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUP. Dr. Johannes Leimena Ambon.....	3
--	---

DAFTAR DIAGRAM

Grafik 2.1 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	10
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) bagi suatu organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban sebagai suatu upaya mewujudkan tata kelola sistem yang modern. Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang memuat rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit sebagai dokumen operasional strategis yang memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi rumah sakit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Dengan memusatkan organisasi pemerintah pada hal-hal yang sangat penting, RKT bertindak sebagai kompas yang membantu pengambil keputusan di berbagai tingkatan organisasi untuk mengetahui kapan “bertahan di jalur” dan kapan perlu mengubah strategi organisasi dalam menghadapi dinamika tuntutan *stakeholders* kunci organisasi.

Rencana Kinerja Tahunan bagi sebuah organisasi pemerintah juga merupakan perwujudan amanah dan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholder*, dan sekaligus sebagai bentuk tanggungjawab utama pimpinan organisasi pemerintah terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, RKT organisasi seharusnya menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi pemerintah dalam menilai kemajuan status pencapaian visi dan target kinerja organisasi jangka pendek dan panjang serta mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasi agar sejalan dengan tuntutan utama *stakeholder*.

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip tatakelola organisasi modern (*Good Governance*) dan menunjang inisiatif strategis transformasi kelembagaan pemerintahan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Upaya Kesehatan memandang perlu bahwa efektivitas pelaksanaan penetapan kinerja (Keputusan Dirjen BUK No.HK.02.04/I/1568/12) hendaknya berbasis RSB organisasi bagi Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal (yang mencakup Rumah Sakit (umum dan khusus) dan Balai) yang dibawah binaan dan kendalinya.

Menindaklanjuti hal tersebut maka RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan perjabaran Tahunan dari RSB yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi dan unit kerja dibawahnya, serta mitra kerjanya untuk bergerak searah dan bersinergis menuju tujuan–tujuan keseluruhan organisasi.

1.2 Tujuan RKT

Tujuan Rencana Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut :

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 1 tahun yang merupakan pejabaran dari RSB RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi dan misi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
4. Tersedianya rumusan program strategis dalam skala prioritas yang lebih tajam yang menjadi program fokus RSUP Dr Johannes Leimena Ambon selama 1 tahun dengan indikasi program APBN dan Anggaran Pendapatan Operasional.
5. Tersedianya indikator penilaian evaluasi kinerja Direktur Utama RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
6. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam rangka peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan yang berorientasi pada pelayanan *stakeholder oriented* prima berdasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan bersih serta terwujudnya komitmen bersama antara RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon, Departemen Kesehatan RI serta para *stakeholder*.

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Visi

Mengacu pada visi misi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, maka visi RS Dr. Johannes Leimena Ambon adalah **“Rumah Sakit dengan Pelayanan Jantung, Kanker dan Neonatus Unggulan di level Asia dengan pertumbuhan yang berkelanjutan”**.

1.3.2 Misi

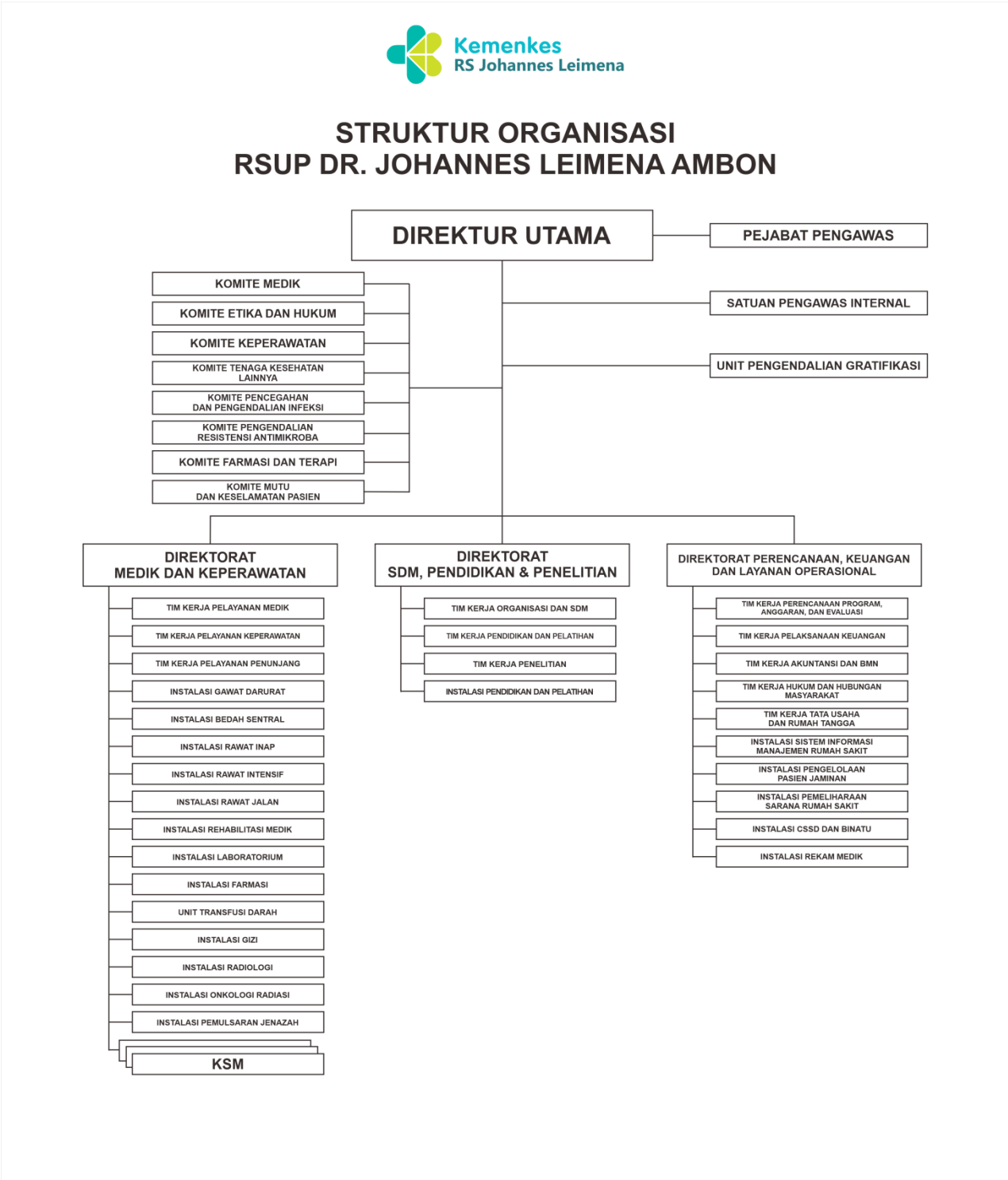
1. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung
2. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja
3. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan
4. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
5. Memberikan pengampuan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional
6. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas dan inovatif

1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon saat ini mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1.

Struktur Organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon



Sebagai RSUP tipe III, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dipimpin oleh Direktur Utama. Direktur utama dalam melaksanakan tugasnya membawahi Direktorat Medik dan Keperawatan; Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian; dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.

1.4.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;

2. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
3. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
4. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang
6. Pelayanan kesehatan;
7. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan
8. Penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
9. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
10. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
11. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan
12. Hubungan masyarakat;
13. Pengelolaan sistem informasi;
14. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
15. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

1.4.2 Tugas dan Fungsi Pejabat Pengelola

Tugas dan kewajiban pejabat yang terdapat pada Struktur Organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon saat meliputi Direktur Utama, Direktur terkait, dan Kelompok Jabatan Fungsional adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Medik dan Keperawatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon
 - a. Tugas Pokok:

Direktorat Medik dan Keperawatan dipimpin oleh Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan nonmedis.
 - b. Fungsi:

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Medik dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:

 - 1) Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan, dan penunjang medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat;
 - 2) Pengelolaan pelayanan nonmedis;
 - 3) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien; dan
 - 4) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri atas kelompok jabatan fungsional, instalasi, dan kelompok staf medis.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon
 - a. Tugas Pokok:

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian dipimpin oleh Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan.

b. Fungsi:

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penataan organisasi dan tata laksana;
- 2) Pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- 3) Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- 4) Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan; dan
- 5) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian terdiri atas kelompok jabatan fungsional dan instalasi.

3. Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

a. Tugas Pokok :

Direktorat Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional dipimpin oleh Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, pengelolaan keuangan, dan layanan operasional.

b. Fungsi :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan pengembangan strategi layanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
- 4) Pelaksanaan anggaran;
- 5) Pelaksanaan urusan akuntansi;
- 6) Pengelolaan barang milik negara;
- 7) Pengelolaan sistem informasi rumah sakit;
- 8) Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
- 9) Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- 10) Pemeliharaan dan perbaikan alat medis;
- 11) Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dan
- 12) Kesehatan lingkungan rumah sakit;
- 13) Pengelolaan layanan kebersihan rumah sakit;
- 14) Pengelolaan layanan keamanan rumah sakit;
- 15) Pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;
- 16) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit; dan
- 17) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

1.5 Sumber Daya**1.5.1 Sumber Daya Manusia (SDM)**

Jumlah pegawai RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon per 31 Desember 2024 sebanyak 765 orang (ASN dan Non ASN) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1.**Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon**

NO	JENIS TENAGA	PNS	PPPK	PPNPN	NON ORGANIK	TOTAL
1	Tenaga Medis					
	Dokter Spesialis	14	-	13	33	60
	Dokter Umum	19	-	2	14	35
	Dokter Gigi	2	-	-	4	6
	Dokter Sub Spesialis	-	-	1	5	6
	SUBTOTAL	35	0	16	56	107
2	Tenaga Keperawatan dan Bidan					
	Tenaga Keperawatan	174	47	6	-	227
	Tenaga Kebidanan	14	-	6	-	20
	Tenaga Keperawatan lainnya	-	-	8	-	8
	SUBTOTAL	188	47	20	0	255
3	Tenaga Kesehatan Lainnya					
	Tenaga Kefarmasian	17	2	5	-	24
	Tenaga Keterapian Fisik	6	-	-	-	6
	Tenaga Laboratorium	12	4	1	-	17
	Tenaga Teknisi Transfusi darah	-	-	1	-	1
	Tenaga Radiografer	15	1	2	-	18
	Tenaga Fisikawan Medis	3	-	-	-	3
	Tenaga Kesehatan Lingkungan	4	1	-	-	5
	Tenaga Gizi	7	4	2	-	13
	Tenaga Perekam Medis	8	-	2	-	10
	Terapi Gigi dan Mulut	3				3
	Otetis Protetis	1				1
	Okupulasi Terapis	2				2
	Teknisi Elektromedis	1		1		2
	Pekerja Sosial	1				1
	SUBTOTAL	80	12	14	0	106
4	Tenaga Non Kesehatan					
	Direksi	4				4
	Manajer	10				10
	Tenaga Non Kesehatan	48	5	111	119	283
	SUBTOTAL	62	5	111	119	297
	JUMLAH	364	64	161	175	765

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia di RSUP Dr. Johannes Leimena bulan Desember Tahun 2024 adalah sebanyak 765 orang yang terdiri dari

364 PNS, 64 PPPK, 160 PPNPN, 176 Non Organik (Dokter visiting/perbantuan, dan tenaga outsourcing).

1.5.2 Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana atau Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon selama periode 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2024 dapat dilihat dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intra dan Ekstra. Adapun perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

a. **BMN INTRAKOMTABLE**

Tanah	Rp	22,594,388,300
Peralatan dan Mesin	Rp	520,528,583,334
Gedung dan Bangunan	Rp	436,254,040,260
Jaringan	Rp	37,429,636,403
Aset Tetap Lainnya	Rp	142,135,227
Total	Rp	1,016,948,783,524

b. **BMN ESKTRAKOMTABLE**

Peralatan dan Mesin	Rp	740,066,567
Total	Rp	740,066,567

c. **BMN GABUNGAN INTRA & EKSTRA**

Intrakomtable	Rp	1,017,373,986,324
Ekstrakomtable	Rp	740,066,567
Total	Rp	1,018,114,052,891

1.5.3 Dana

Sumber dana/anggaran adalah gambaran jumlah pagu anggaran yang diterima RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dari APBN (Rupiah Murni) maupun PNBPN pada tahun 2025 yaitu :

Rupiah Murni	: Rp	70.248.792.000
PNBP	: Rp	60.713.983.000
Total	: Rp	130.962.775.000

BAB II**KINERJA RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2025****2.1 Analisis SWOT****2.1.1 Analisis Internal**

Analisis internal dilihat dari 2 aspek sebagai berikut :

Tabel 2.1.**Analisis Internal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon**

NO	KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Memiliki SPA yang lengkap dan canggih pada layanan KJSU-KIA	0,19	5	1,0
2	Satu-satunya RS yang memiliki layanan Cathlab yang beroperasi di Provinsi Maluku	0,2	5	1,0
3	Pengelolaan Keuangan yang fleksibel, karena telah berstatus satker BLU	0,16	3	0,5
4	Pelayanan berbasis digital terintegrasi (Registrasi online, Check In Leimena, Aplikasi aduan, visite dokter online)	0,17	4	0,7
5	Memiliki interior dan eksterior yang nyaman dan ramah untuk seluruh lapisan masyarakat (<i>Disablity and Geriatry Friendly</i>)	0,1	3	0,3
6	Unit Branding layanan NICU dan Uronefrologi secara meluas di Maluku	0,18	4	0,7
Total		1		4,13
NO	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Jumlah dokter spesialis dan sub-Spesialis layanan KJSU-KIA belum memadai	0,2	4	0,8
2	Jumlah SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi masih terbatas	0,2	4	0,8
3	Promosi Layanan RS yang belum optimal	0,1	3	0,3
4	Kendali Mutu dan Kendali Biaya belum optimal	0,12	2	0,2
5	Belum optimalnya kepatuhan dalam Implementasi <i>Clinical Pathway</i>	0,15	3	0,5
6	Pengembangan layanan Rumah Sakit berbasis riset belum optimal.	0,05	2	0,1
7	Belum optimalnya kualitas klaim BPJS sehingga <i>cashflow</i> RS terganggu	0,13	4	0,5
8	Tata kelola pengadaan barang dan jasa yang belum optimal	0,05	2	0,1
Total		1		3,31
Total S – W (x)		(0,82)		

2.1.2 Analisis Eksternal

Analisis eksternal dilihat dari 2 aspek sebagai berikut :

Tabel 2.2.

Analisis Eksternal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

NO	PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Perluasan kerjasama dengan asuransi kesehatan lainnya selain BPJS	0.18	4	0.72
2	Penguatan layanan melalui kolaborasi dengan institusi kesehatan, institusi pendidikan, dan institusi lainnya	0.1	4	0.4
3	Pengembangan usaha bisnis lainnya seperti penyewaan gedung dan lahan, pemanfaatan aset, serta penerapan <i>profit sharing</i> dengan mitra lainnya (kantin, minimarket dll)	0.15	5	0.75
4	Adanya peluang peningkatan jumlah pasien karena tingginya angka kasus KJSU-KIA	0.2	5	1
5	Dukungan dari Kemenkes dan adanya <i>networking support</i> dari RSV lainnya melalui program pengampunan dan Riset.	0.17	4	0.68
6	Tuntutan masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan di RS Dr. J. Leimena	0.2	3	0.6
Total		1		4,15
NO	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Kurangnya minat tenaga medis spesialisik untuk bekerja di provinsi Maluku	0.2	4	0,8
2	Ketersediaan <i>supply chain</i> logistik kebutuhan Rumah Sakit yang masih terbatas karena faktor Geografis	0.12	3	0,36
3	Akses Transportasi publik belum terhubung langsung dengan Rumah Sakit	0.18	3	0,54
4	Kebijakan tarif paket untuk pasien BPJS belum sepenuhnya menutupi biaya real Rumah Sakit	0.13	2	0,26
5	Daya Beli masyarakat yang relatif rendah	0.05	1	0,05
6	Pasokan listrik yang tidak stabil di Kota Ambon	0.2	5	1
7	Belum semua penyedia barang dan jasa belum terdaftar pada <i>e-catalog</i>	0.03	1	0,03
8	Digital marketing RS kompetitor lebih masif	0.09	4	0,36
Total		1		3,4
Total O – T (y)		(0,75)		

Keterangan :

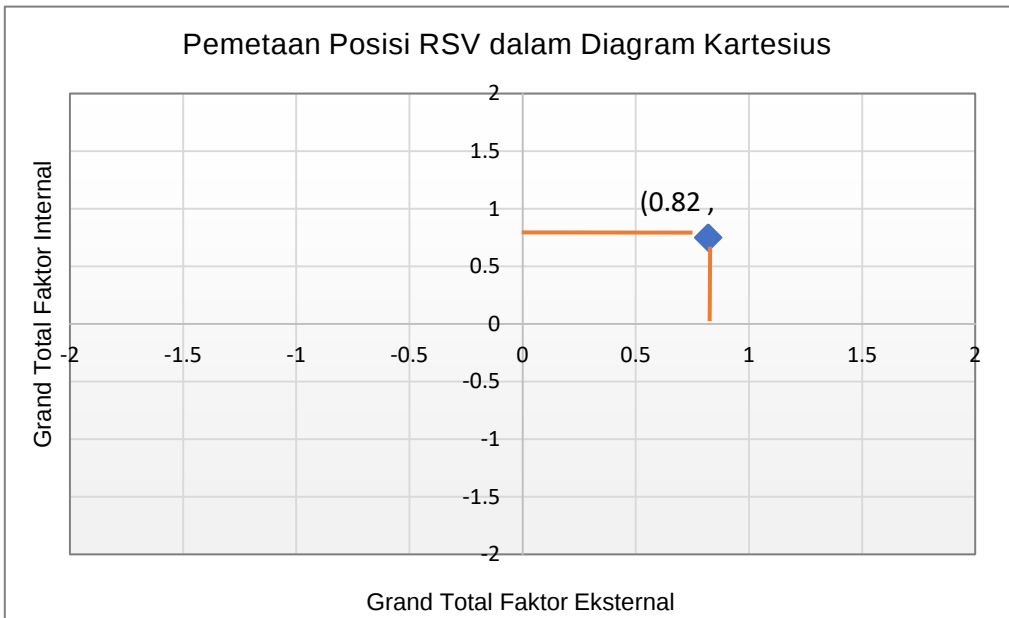
*Rating digunakan angka 1-5

*Skor = bobot x rating

Titik (X , Y) = (0.82 , 0.75)

2.2 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi

Diagram 2.1.
Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon



Posisi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam Diagram Kartesius Analisis SWOT

Diagram kartesius di atas menunjukkan posisi RS Dr. Johannes Leimena Ambon berada di kuadran I (*Growth Oriented Strategy*) dimana posisi ini menandakan organisasi dalam posisi yang menguntungkan, memiliki kekuatan dan peluang yang dapat berkembang dan bertumbuh sehingga rumah sakit mampu berdaya saing dan mencapai tujuan strategis rumah sakit.

Kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memfokuskan arah pengembangan dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya, melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi.

2.3 Capaian Kinerja

2.3.1 Pencapaian Target Pendapatan

Target pendapatan untuk tahun 2024 ditetapkan sebesar Rp 71.881.421.000. Sampai dengan 31 Desember 2024, total pendapatan sebesar Rp 85.959.237.077 atau 119% dari target.

Tabel 2.3.
Realisasi Pendapatan Tahun 2024
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

Kode	Deskripsi	Realisasi (Rp)
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	27.448.320.228
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	10.571.526
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	58.164.029.875
424919	Pendapatan Lain-Lain BLU	71.734.002
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	135.038.056
Total Pendapatan		85.959.237.077

2.3.2 Capaian Target KPI (Key Performance Indicator)

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun capaian target KPI (*Key Performance Indicator*) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4.
Capaian Target KPI (Key Performance Indicator)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi IKU Periode 2024
Terwujudnya Optimalisasi Pemanfaatan dan Keandalan Aset untuk Inovasi Layanan	1	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal Sesuai Standar	90%	78,88%
	2	Persentase Alat Kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi Sesuai Standar	90%	85,71
	3	OEE Alat Medik Utama	65%	169%
Meningkatnya Pelaporan Audit Medis 9 Penyakit Prioritas di Rumah Sakit	4	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5%	3,93%
	5	Jumlah Laporan Pelaksanaan Audit Medis Pada 9 Kasus Layanan Prioritas di Masing-Masing Rumah Sakit	2 Laporan	1 Laporan
	6	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien Non JKN	10%	-11,77%
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan	7	Waktu Tanggap Operasi Sectio Cesarea Darurat dalam Waktu Kurang atau Sama dengan 30 Menit	60%	100%
	8	Presentase Layanan RME Terintegrasi Pada Seluruh Layanan Yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) dan Farmasi di Rumah Sakit Vertikal.	100%	100%
	9	% Indikator Nasional Mutu (INM) yang Mencapai Target	100%	84,62%
	10	Capaian Hasil Survey Budaya Keselamatan	> 75%	75,06%
	11	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	82%	81,29%
	12	Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan	80%	100%
	13	Persentase Unit Layanan dengan Kinerja Excellent	75%	98.25%
	14	Jumlah Unit Layanan Unggulan yang Berkinerja Baik	3 Layanan	2 Layanan
	15	Pertumbuhan MCU	4%	-23%
	16	Persentase Modul SIM RS yang Terintegrasi	90%	94,44%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi IKU Periode 2024
	17	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	100%	63,14%
Terwujudnya SDM yang Kompeten dan Kompetitif	18	Persentase Staf dengan Kompetensi Standar	5%	100%
	19	Persentase Staf di Area Kritis yang Tersertifikasi	65%	71,18%
	20	Pegawai yang Mendapatkan Pengembangan Kompetensi di Lingkungan Unit Kerja	80%	100%
Terselenggaranya Pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal Secara Optimal	21	RS Mempunyai Layanan Unggulan yang Dikembangkan Melalui Kerja Sama Internasional	1 Layanan	1 Layanan
	22	Persentase Capaian Perbaikan Pengalaman Pasien	80%	89,75%
	23	Persentase Capaian Peningkatan Kualitas Pemberi Layanan	100%	100%
	24	Persentase Capaian Peningkatan Mutu Layanan Klinis	80%	97,92%
Terwujudnya Sistem Manajemen yang Profesional, Kreatif dan Inovatif	25	Persentase Capaian Tata Kelola RS Vertikal BLU yang Baik	100%	75%
	26	Indeks Kepuasan Staf	87%	80,10%
	27	Implementasi Mutasi Pegawai Antar Unit Kerja Sesuai Ketentuan	10%	7,03%
	28	Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Pegawai di Lingkungan Unit Kerja Sesuai Ketentuan	1%	0,54%
Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pembinaan dan Pemberian Dukungan Manajemen Kementerian Kesehatan	29	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas di Tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	100%
Terwujudnya Peningkatan Kinerja Keuangan	30	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	96%	95.36
	31	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	90%	97.95
	32	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	> 90%	119,70%
	33	Persentase nilai EBITDA Margin	10%	-53,26
Terwujudnya Fleksibilitas Pengelolaan Keuangan	34	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	20%	41,71%
	35	Persentase Cost Reduction (Bahan Pakai Habis dan Obat)	5%	43,82%
	36	Persentase Pembiayaan yang Sesuai Kebutuhan	89%	96,58%

2.3.3 Realisasi Belanja

Realisasi belanja bersumber dari Rupiah Murni (RM) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 72.509.044.860,- (Tujuh Puluh Dua Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Empat Puluh empat Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah) atau 95 % dari total Pagu Anggaran sebesar Rp 76.135.801.000,- (Tujuh Puluh Enam Milyar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Satu Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5.

Realisasi Belanja Bersumber dari Rupiah Murni (RM)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024

KODE MAK	DESKRIPSI	PAGU	REALISASI	%
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	76,135,801,000	72,509,044,860	95%
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	3,487,856,000	2,511,242,238	72%
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	2,370,232,000	2,368,764,778	100%
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP	2,370,232,000	2,368,764,778	100%
51	Pengadaan Obat-Obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - RM	2,370,232,000	2,368,764,778	100%
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	150,000,000	142,477,460	95%
6388.CCB.002	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	150,000,000	142,477,460	95%
52	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU - RM	150,000,000	142,477,460	95%
6388.RBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line	967,624,000	0	0%
6388.RBV.006	Renovasi Gedung Layanan Rumah Saki	967,624,000	0	0%
51	Renovasi Gedung Layanan Rumah Sakit UPT	967,624,000	0	0%
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	72,647,945,000	69,997,802,622	96%
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	72,647,945,000	69,997,802,622	96%
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	72,647,945,000	69,997,802,622	96%
51	Gaji dan Tunjangan	53,647,945,000	52,090,233,602	97%
52	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	19,000,000,000	17,907,569,020	94%

Adapun realisasi belanja bersumber dari PNBP per 31 Desember 2024 sebesar Rp 26.225.885.373,- (Dua Puluh Enam Milyar Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau 100 % dari total Pagu Anggaran sebesar Rp 26.255.917.000,- ((Dua Puluh Enam Milyar Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.6.

Realisasi Belanja Bersumber dari PNBP
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024

KODE MAK	DESKRIPSI	PAGU	REALISASI	%
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	26,255,917,000	26,255,885,373	100%
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit	26,255,917,000	26,255,885,373	100%

KODE MAK	DESKRIPSI	PAGU	REALISASI	%
	Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	9,700,975,000	9,700,970,214	100%
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP	9,700,975,000	9,700,970,214	100%
53	Pengadaan Obat-Obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - PNBP	9,700,975,000	9,700,970,214	100%
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	63,899,000	63,898,232	100%
6388.CAN.002	Software / Antivirus UPT Vertikal	63,899,000	63,898,232	100%
53	Pengadaan Software / Antivirus UPT Vertikal - PNBP	63,899,000	63,898,232	100%
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	10,076,301,000	10,076,276,951	100%
6388.CCB.002	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	10,076,301,000	10,076,276,951	100%
51	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU - PNBP	10,076,301,000	10,076,276,951	100%
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,215,000	2,215,000	100%
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	2,215,000	2,215,000	100%
52	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer - PNBP	2,215,000	2,215,000	100%
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6,412,527,000	6,412,524,976	100%
6388.EBA.962	Layanan Umum	6,412,527,000	6,412,524,976	100%
53	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - PNBP	6,412,527,000	6,412,524,976	100%

Sedangkan realisasi belanja bersumber dari BLU per 31 Desember 2024 sebesar Rp 44.243.130.402,- (Empat Puluh Empat Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Empat Ratus Dua Rupiah) atau 97 % dari total Pagu Anggaran sebesar Rp 45.625.504.000,- (Empat Puluh Lima Milyar Enam Ratus Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.7.
Realisasi Belanja Bersumber dari BLU
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2024

KODE MAK	DESKRIPSI	PAGU	REALISASI	%
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	45,625,504,000	44,243,130,402	97%
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	45,625,504,000	44,243,130,402	97%
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	12,314,240,000	12,247,689,015	99%
6388.CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	104,796,000	63,838,000	61%
52	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - BLU	104,796,000	63,838,000	61%
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP	12,209,444,000	12,183,851,015	100%
52	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - BLU	12,209,444,000	12,183,851,015	100%

KODE MAK	DESKRIPSI	PAGU	REALISASI	%
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	210,702,000	144,830,000	69%
6388.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	98,300,000	54,830,000	56%
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU	98,300,000	54,830,000	56%
6388.CAN.002	Software / Antivirus UPT Vertikal	112,402,000	90,000,000	80%
52	Pengadaan software/ antivirus UPT Vertikal - BLU	112,402,000	90,000,000	80%
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	14,132,909,000	13,055,573,234	92%
6388.CCB.002	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	14,132,909,000	13,055,573,234	92%
51	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU - PNBP	14,132,909,000	13,055,573,234	92%
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	54,440,000	38,108,250	70%
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	54,440,000	38,108,250	70%
51	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer-BLU	54,440,000	38,108,250	70%
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18,678,302,000	18,646,966,597	100%
6388.EBA.962	Layanan Umum	18,678,302,000	18,646,966,597	100%
52	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU	18,678,302,000	18,646,966,597	100%
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	180,875,000	65,673,040	36%
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal	180,875,000	65,673,040	36%
54	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU	180,875,000	65,673,040	36%
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Base Line]	54,036,000	44,290,266	82%
6388.FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di	54,036,000	44,290,266	82%
	UPT Vertikal (LR)	54,036,000	44,290,266	82%
52	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU	54,036,000	44,290,266	82%

BAB III
RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2025

3.1 Target KPI (Key Performance Indicator) Tahun 2025

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun target KPI (*Key Performance Indicator*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Target KPI (*Key Performance Indicator*)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025
1.	EBITDA Margin (% Terhadap Pendapatan Operasional Netto)	1%
2.	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik (76.61-88.3)
3.	Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target	50%
4.	Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	0.5%
5.	Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	25%
6.	BLU <i>Maturity Rating</i>	Level 2
7.	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%
8.	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	A – D: <1,0 ‰
9.	Persentase Standar Klinis yang Tercapai	80%
10.	Persentase Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	10%
11.	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas (76.61-88.3)
12.	<i>Training Effectiveness Index</i>	70%

3.2 Rencana Kerja Tahun 2025

3.2.1 Rencana Penambahan SDM

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun rencana penambahan pegawai di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Rencana Penambahan SDM
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025

Status	ASN			Non ASN (PPNPN)
	PNS	CPNS	PPPK	
Eksisting	361	0	64	157
Penambahan	0	19	61	61 (Pindah Status)
Total Rencana Penambahan SDM	361	19	125	96

3.2.2 Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi sarana dan prasarana di rumah sakit guna menunjang kegiatan pelayanan, sarana dan prasarana yang akan dikembangkan pada tahun 2025, antara lain :

1. Alat Kesehatan

No	Nama Alat	Volume		Justifikasi	Peruntukan
		Jumlah	Satuan		
1	Ambubag Anak	2	Unit	Alat yang berfungsi memberikan ventilasi penyelamatan secara cepat kepada orang yang tidak dapat bernapas secara normal atau kepada pasien dengan apnea atau kegagalan ventilasi yang parah, saat ini ruang Cathlab belum memiliki alat ini.	Instalasi Cathlab
2	Preassure Bag 500 ml	4	Unit	Pressure Infusion Bag adalah suatu alat yang digunakan untuk memompa (memeras) cairan infus, saat ini ruang cathlab baru memiliki 1 alat yang bekerja dengan intens.	Instalasi Cathlab
3	Regulator Oksigen Transport	2	Unit	Alat pengaturan yang dipasang pada katup dan pada sumber oksigen (oxygen) untuk disalurkan ke pasien, saat ini ruang cathlab belum memiliki alat ini.	Instalasi Cathlab
4	Pasien Monitor + Trolley	3	Unit	Saat ini ruang Recovery Room (RR) belum memiliki hemodinamik (Pasien Monitor) sehingga sulit memonitor keadaan pasien pre maupun post operasi. Hal ini sangat berisiko pada keadaan kondisi pasien apabila tidak terpantau oleh petugas jaga Recovery Room. Setidaknya dibutuhkan 3 unit monitor hemodinamik + trolley pada tahap awal, sehingga seluruh pasien pasca operasi dapat termonitor kondisi dan keadaannya.	Instalasi Bedah Sentral (Ruang RR)
5	Stand Infus	3	Unit	Saat ini di IBS hanya memiliki 1 unit stand infus 2024, dan meminjam stand infus milik Cathlab 1 unit dan masih butuh 3 stand infus untuk memenuhi kebutuhan IBS dalam memberikan pelayanan yang optimal.	Instalasi Bedah Sentral
6	Bed Transfer Strecher	1	Unit	Merupakan tempat tidur khusus yang digunakan untuk merawat orang sakit atau transfer pasien di rumah sakit. Saat ini ruang cathlab belum memiliki Bed Transfer Strecher	Instalasi Cathlab
7	Flowmeter	5	Unit	Alat ini berfungsi mengukur aliran oksigen dari tabung oksigen atau sentral oksigen ke pasien. Alat ini belum dimiliki ruang Cathlab	Instalasi Cathlab
8	Pulse Oximeter Dewasa	5	Unit	Alat ini digunakan untuk mengukur kadar oksigen (saturasi oksigen) di dalam darah, dan ruang cathlab belum memiliki alat ini.	Instalasi Cathlab
9	Easy Move	2	Unit	Alat ini berfungsi untuk memindahkan pasien dari tempat	Instalasi

No	Nama Alat	Volume		Justifikasi	Peruntukan
		Jumlah	Satuan		
				tidur ke tempat tidur lainnya, dan saat ini belum ada di ruang cathlab.	Cathlab
10	Vista Scan	1	Unit	Alat ini merupakan perangkat elektronik yang digunakan dalam radiografi gigi untuk menghasilkan gambar radiografi digital dengan cepat dan akurat. Alat x ray dental sudah di sediakan oleh rumah sakit dan belum bisa dioperasikan karena belum tersedianya jenis produk digital dental sensor	Instalasi Radiologi

2. Perangkat Pengolah Data

No	Nama Alat	Volume		Justifikasi	Peruntukan
		Jumlah	Satuan		
1	Printer Portable	1	Unit	Dibutuhkan untuk mencetak dokumen pada waktu ada kegiatan di luar kantor, seperti pada kegiatan baksos dan pemeriksaan kesehatan gratis di luar Rumah Sakit	Timker Tata Usaha dan Rumah Tangga

3. Inventaris Non Medik

No	Nama Alat	Volume		Justifikasi	Peruntukan
		Jumlah	Satuan		
1	Lemari Arsip Filling Cabinet	1	Unit	Dibutuhkan untuk menyimpan dokumen rekam medis dengan rapi dan terorganisir, mempermudah akses pengambilan dokumen serta menjaga kerahasiaan dan keamanan dokumen rekam medis	Instalasi Rekam Medis

3.2.3 Rencana Pengembangan Layanan

Pengembangan layanan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Radioterapi
2. Pelayanan Kemoterapi
3. Pelayanan BTKV
4. Pelayanan Poli Eksekutif
5. Pelayanan Laboratorium Mikrobiologi Klinik

3.3 Matriks Program dan Kegiatan Tahun 2025

Matriks program dan kegiatan tahun 2024 merupakan penjabaran dari matriks program yang tertuang di RSB 2025-2029 yang berisi sasaran strategis, indikator, program dan kegiatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon. Matriks program dan kegiatan tahun 2025 secara rinci dijabarkan di bawah ini :

Tabel 3.3.
Matriks Program dan Kegiatan
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
1	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Andal	1	EBITDA Margin (% Terhadap Pendapatan Operasional Netto)	1%	TIM KERJA AKUNTANSI DAN BMN	Optimalisasi Kinerja Keuangan	1. Pendampingan perhitungan nilai EBITDA Margin	Perjalanan Dinas	Rp 338.094.000
							2. Pemantauan dan evaluasi persentase nilai EBITDA Margin	Konsumsi rapat	Rp 98.560.000
							3. Peningkatan kompetensi SDM	Honor narasumber	Rp 50.400.000
							4. Audit Laporan Keuangan	Jasa Konsultan Audit Keuangan	Rp 110.208.000
2	Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia	2	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik (76,61-88,3)	TIM KERJA HUMAS	Optimalisasi Evaluasi Kepuasan Pelanggan	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendukung	- Pemeliharaan Sarana Prasarana	Rp 4.589.183.000
								- Langganan TV Kabel	Rp 117.000.000
								- Langganan Air Minum	Rp 120.000.000
								- Gas LPG	Rp 100.000.000
								- Bahan Makan Pasien	Rp 2.770.848.000
								- Linen	Rp 85.150.000
								- Jasa Pramusaji	Rp 721.422.000
								- Jasa Keamanan	Rp 2.204.800.000

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
								- Jasa Kebersihan	Rp 3.086.083.000
								- Sewa Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	Rp 31.524.000
								- Langganan Listrik	Rp 4.221.312.000
								- Langganan Air PDAM	Rp 223.176.000
								- Langganan Telepon	Rp 29.136.000
3	Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional untuk Penyakit Prioritas	3	Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target	50%	TIM KERJA PELAYANAN MEDIK & TIM KERJA KEPERAWATAN	Pengampunan Layanan KIA untuk RSUD yang Ada di Wilayah Maluku	Persiapan program pengampunan 3 RSUD di wilayah Maluku	- Biaya Program	Rp 50.000.000
								- Perjalanan Dinas	Rp 338.094.000
4	Terwujudnya Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian yang Berkesinambungan	4	Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	0,5%	TIM KERJA PENELITIAN	Persiapan Operasional <i>Clinical Research Unit (CRU)</i>	Pendampingan penyusunan jurnal ilmiah	Biaya Program	Rp 50.000.000
5	Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	5	Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	25%	INSTALASI SIRS	Optimalisasi Penerapan RME Terintegrasi di Seluruh Unit Layanan	Pengembangan layanan SIMRS	- Pengembangan Modul SIMRS	Rp 618.500.000
								- Langganan Internet	Rp 1.094.144.000
								- Pemeliharaan komputer dan laptop	Rp 65.700.000
								- Pemeliharaan printer dan scanner	Rp 27.600.000
								- Administrasi Langganan Website, Webinar, dll	Rp 66.391.000
6	Terwujudnya Tata Kelola yang Bersih dan Akuntabel	6	BLU <i>Maturity Rating</i>	Level 2	SEMUA TIMKER, INSTALASI, UNIT	Optimalisasi Capaian BLU <i>Maturity Rating</i>	Monitoring dan evaluasi capaian BLU <i>Maturity Rating</i>	- Pengelolaan Limbah Medis	Rp 1.000.000.000

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
								- Pengangkutan Sampah	Rp 5.832.000
								- Biaya Operasional Sanitasi	Rp 109.826.000
								- Pengisian APAR	Rp 35.472.000
								- Pengurusan surat-surat kendaraan	Rp 16.328.000
								- Biaya pengiriman dokumen	Rp 5.000.000
								- Bahan bakar operasional	Rp 350.000.000
								- Penggandaan dan jilid	Rp 5.000.000
								- Materai	Rp 5.000.000
								- Cetakan administrasi	Rp 20.000.000
								- Bahan dan suku cadang sanitasi	Rp 50.000.000
								- Bahan laundry	Rp 50.000.000
								- ATK	Rp 50.099.000
								- Kelontong	Rp 200.000.000
								- Bahan dan suku cadang pemeliharaan	Rp 244.874.000

Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
								- Belanja modal non medik	Rp 158.421.000
7	Terwujudnya Proses Bisnis yang Efektif dan Efisien	7	Bed Occupancy Rate (BOR)	70%	TIM KERJA KEPERAWATAN & INSTALASI RAWAT INAP	Optimalisasi penggunaan tempat tidur	Monitoring dan evaluasi pelayanan Rawat Inap	- Obat dan BMHP	Rp 17.130.856.000
								- Cetakan Medik	Rp 150.000.000
8	Terwujudnya Mutu Layanan Klinis yang Baik dan Konsisten	8	Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	A – D: <1,0 ‰	KOMITE PPI	Optimalisasi pencegahan infeksi	Monitoring dan evaluasi kepatuhan penggunaan APD	APD	Rp 468.625.000
		9	Persentase Standar Klinis yang Tercapai	80%	TIM KERJA PELAYANAN MEDIK	Optimalisasi capaian indikator klinis	Pemenuhan alat kesehatan sesuai standar	Alat kesehatan	Rp 520.547.000
							Sterilsasi alat	Bahan CSSD	Rp 300.000.000
9	Terwujudnya Kegiatan Pemasaran yang Inovatif dan Berfokus pada Pelanggan	10	Persentase Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	10%	TIM KERJA HUMAS	Pengembangan layanan non BPJS	Promosi operasional Poli Eksekutif	Bahan dan media promosi	Rp 100.000.000
10	Terwujudnya SDM yang Andal dan Budaya Organisasi yang ber-AKHLAK	11	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas (76,61-88,3)	TIM KERJA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	Optimalisasi evaluasi kepuasan staf	1. Pemberian penambah daya tahan tubuh	Penambah daya tahan tubuh	Rp 205.920.000
							2. Pemberian honor dokter mitra	Honor dokter mitra	Rp 985.500.000
							3. Pemberian honor Pramubakti	Honor Pramubakti	Rp 6.777.459.000
							4. Pemberian uang lembur dan uang makan lembur Pramubakti	Lembur dan uang makan lembur Pramubakti	Rp 37.392.000
							5. Pemberian honor pengelola PNBPN, pengelola keuangan, pengurus BMN, dan pejabat pengadaan	Honor operasional satker	Rp 217.008.000

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
							6. Pemenuhan fasilitas untuk dokter PGDS	- Sewa kendaraan dokter PGDS	Rp 255.816.000
								- Sewa rumah dokter PGDS	Rp 151.200.000
							7. Pemberian remunerasi untuk dokter dan jasa pelayanan untuk tenaga non ASN lainnya	Remunerasi dan jasa pelayanan	Rp 20.193.576.000
							8. Pemberian gaji dan tunjangan untuk PNS	Belanja gaji pegawai	Rp 58.205.869.000
							9. Pemenuhan fasilitas untuk Direksi	- Sewa kendaraan dinas jabatan	Rp 96.000.000
		- Sewa rumah dinas jabatan	Rp 416.400.000						
		12	Training Effectiveness Index	70%	TIM KERJA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	Optimalisasi pemenuhan standar kompetensi SDM	Monev berkala dan pelaporan staf dengan kompetensi sesuai standar	- Pengembangan kompetensi SDM	Rp 1.210.906.000
								- Cetakan Sertifikat	Rp 26.524.000
TOTAL								Rp 130.962.775.000	

BAB IV**PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025**

Kebutuhan anggaran selama satu tahun ke depan perlu disusun agar program pengembangan yang akan dilakukan dapat berjalan secara signifikan dengan anggaran yang diperkirakan tersedia dalam satu tahun ke depan.

4.1 Proyeksi Belanja

Anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon diperuntukkan untuk pelayanan maupun pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana pendukung operasional rumah sakit. Rekap estimasi proyeksi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.**Proyeksi Belanja****RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025**

No.	Belanja	JUMLAH
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
1	Belanja Modal	Rp 673,210,000
2	Belanja Barang	Rp 61,040,773,000
Total		Rp 61,713,983,000
Program Dukungan Manajemen		
1	Belanja Modal	-
2	Belanja Barang	Rp 11,042,923,000
3	Belanja Pegawai	Rp 58,205,869,000
Total		Rp 69,248,792,000
Total		Rp 130,962,775,000

4.2 Target Pendapatan

Target pendapatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun Anggaran 2025 ditetapkan sesuai TRPNBP sebesar **Rp 79,374,247,000,-** mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2024, dengan rekap rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2.**Target Pendapatan****RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025**

No	Uraian	Proyeksi Pendapatan (Rp)
1	Layanan Rawat Jalan	4,829,969,984
2	Hemodialisa	3,199,018,066
3	Rehabilitasi Medik	834,943,607
4	Layanan Rawat Inap	11,577,444,678
5	Layanan Gawat Darurat	5,350,815,695
6	Layanan Rawat Intensif	8,224,418,894
7	Laboratorium	5,792,774,511
8	Farmasi	11,124,855,616
9	Layanan Bedah	13,120,422,113

No	Uraian	Proyeksi Pendapatan (Rp)
10	Radiologi	5,629,148,647
11	Forensik	414,130,880
12	Pengembangan Layanan (Cathlab, Radioterapi, Kemoterapi)	8,833,329,495
13	Pendidikan dan Penelitian	206,201,500
14	Pendapatan Lainnya	236.773,315
Total		79,374,247,000

BAB V

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan peta kegiatan, rencana / target kinerja dan rencana pembiayaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2025. RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna, berkualitas dan terjangkau kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat di wilayah Maluku dan sekitarnya.

Rencana Kinerja Tahunan akan dijadikan pedoman oleh manajemen dan unit kerja di lingkungan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam menjalankan dan mengembangkan pelayanan dengan mampu menyusun rencana kinerja anggaran tahunan (RKT) yang dilaksanakan pada tahun 2025, dengan Target Capaian kinerja RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.

Program dan rencana kinerja disusun berdasarkan analisis SWOT dan 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan rumah sakit. Program peningkatan mutu pelayanan didukung dengan program kerja bidang SDM, administrasi manajemen dan sistem informasi rumah sakit serta didukung oleh promosi dan optimalisasi pelayanan.